



## **Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Talang Pauh Bengkulu Tengah**

**<sup>1</sup>Benardin, <sup>2</sup>Bambang Agoes Hermanto, <sup>3</sup>Hutapia**

<sup>123</sup>Ekonomi Pembangunan, Universitas Bengkulu, Indonesia

[<sup>2</sup>bambang\\_ah@gmail.com](mailto:bambang_ah@gmail.com)

© 2024 Kreativasi : *Journal of Community Empowerment*

<b>ABSTRACT</b>	<b>INFO ARTIKEL</b>
<p><i>In order to develop the Talang Pauh Jaya Village Business Entity (BUMDes) business unit. This service activity is carried out by providing additional knowledge about the Feasibility Study of business development for BUMdes managers in Talang Pauh Jaya village. Considering the importance of the business feasibility analysis required by BUMDes, it is necessary to provide training and assistance in analyzing business feasibility development planning so that BUMDes managers can develop their businesses professionally and profitably. The Village Business Management Agency (BUMdes) of Talang Pauh Village, Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency can generally understand and understand several important aspects related to business feasibility analysis and business unit development planning. This community service program or activity can be continued and improved because of the high enthusiasm of BUMdes managers and residents of Talang Pauh Village, Pondok Kelapa subdistrict, Central Bengkulu Regency.</i></p> <p><b>Keywords :</b> Empowerment, BUMDes, Bengkulu</p>	<p><b>Korespondensi :</b> Bambang Agoes Hermanto <a href="mailto:bambang_ah@gmail.com">bambang_ah@gmail.com</a></p>

Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan salah satu kecamatan yang bersebelahan dengan Kota Bengkulu. Luas wilayah Kecamatan Pondok Kelapa kurang lebih 9.467 hektar atau 94,67 kilometer persegi. Berdasarkan letak geografisnya, Kecamatan Pondok Kelapa memiliki batas-batas sebagai berikut:

- sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Utara,
- sebelah selatan berbatasan dengan Kota Bengkulu, sebelah barat berbatasan dengan Samudra Indonesia, dan sebelah timur berbatasan Kecamatan Pondok Kubang.

Ibukota Kecamatan Pondok Kelapa terletak di Desa Pekik Nyaring dan terdiri dari 17 desa definitif, yaitu:

- |                           |                          |
|---------------------------|--------------------------|
| 1) Desa Pekik Nyaring     | 10) Desa Pagar Dewa      |
| 2) Desa Sri Kuncoro       | 11) Desa Sidorejo        |
| 3) Desa Panca Mukti       | 12) Desa Sunda Kelapa    |
| 4) Desa Sri Katon         | 13) Desa Pondok Kelapa   |
| 5) Desa Pasar Pedati Raja | 14) Desa Padang Betuah   |
| 6) Desa Talang Pauh       | 15) Desa Bintang Selatan |
| 7) Desa Sidodadi          | 16) Desa Abu Sakim       |
| 8) Desa Talang Boseng     | 17) Desa Harapan         |
| 9) Desa Kembang Ayun      |                          |

Kecamatan Pondok Kelapa, topografinya sebagian besar berupa dataran dengan ketinggian 15 meter di atas permukaan laut dan berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia, dengan garis pantai  $\pm$  21,8 km. Desa Talang Pauh adalah salah satu desa di Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan kota Bengkulu, dengan luas  $\pm$  499 Ha, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan desa Sidorejo,
- sebelah selatan berbatasan dengan desa Sri Katon,

- Sebelah barat berbatasan dengan desa Pasar Pedati, dan □ sebelah timur berbatasan dengan desa Linggar Galing.

Jumlah penduduk Desa Talang Pauh per juni 2022 sebanyak 1.598 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 782 jiwa dan perempuan 816 dengan jumlah KK sebanyak 443 KK. Letak Desa Talang Pauh sangat strategis dengan jarak ke pusat kota Bengkulu  $\pm$  5 Km, sedangkan jarak ke ibu kota kecamatan  $\pm$  2 Km. Desa Talang Pauh merupakan tipologi dataran rendah dan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, pedagang/wiraswasta, buruh dan buruh harian lainnya. Di desa Talang Pauh sudah berdiri Badan Usaha Desa (BUMDes) dengan nama Badan Usaha Desa (BUMDes) Talang Pauh Jaya, namun kegiatan usaha yang dikelola masih sangat terbatas dan kurang berkembang sedangkan potensi pengembangan usaha masih sangat besar, seperti: toko atau waserda, fotokopi, sablon, usaha rumah tangga, jasa keuangan/tabungan dan kredit, manufaktur dan peternakan, perikanan, pertanian lainnya. Keberadaan BUMDes dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kemandirian desa dan memperkuat perekonomian desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Belum berkembangnya kegiatan usaha BUMdes di Desa Talang Pauh antara lain disebabkan oleh rendahnya kemampuan manajemen sumber daya manusia dalam mengidentifikasi dan menangkap peluang usaha serta merencanakan pengembangan usaha produktif. BUMdes merupakan salah satu unit usaha desa yang pengelolaannya harus bermanfaat bagi masyarakat desa setempat. BUMDesa dapat menyelenggarakan berbagai usaha niaga dan/atau pelayanan umum serta kegiatan produksi lainnya. Namun, untuk memilih berbagai pilihan bisnis yang layak, harus dilakukan kajian dan perencanaan yang baik agar unit usaha yang dikembangkan dapat mendatangkan keuntungan.

Hasil observasi lapangan di lokasi Desa Talang Pauh kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah sudah memiliki Badan usaha milik Desa, yaitu BUMDes Talang Pauh Jaya, namun bidang usaha yang dikelola masih sangat terbatas dan belum berkembang, sedangkan potensi dan peluang pengembangan usaha masih

banyak yang dapat dilakukan. Oleh karena itu diperlukan upaya pendampingan dalam rangka untuk memberdayakan dan mengembangkan unit usaha bisnis Badan usaha milik Desa (BUMDes), sehingga dapat menjadi lebih berkembang dan memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Talang Pauh.

Dalam rangka untuk mengembangkan unit usaha bisnis Badan usaha milik Desa (BUMDes) Talang Pauh Jaya. kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan tambahan pengetahuan tentang Studi Kelayakan pengembangan usaha bagi pengelola BUMdes desa Talang Pauh Jaya. Mengingat pentingnya analisis kelayakan usaha yang dibutuhkan oleh BUMDes maka perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan dalam analisis perencanaan pengembangan kelayakan usaha agar pengelola BUMDes dapat mengembangkan usahanya secara professional dan menguntungkan.

Berkembangnya usaha BUMDes diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat desa dengan berbagai kegiatan produktif dan konsumtif dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat setempat. Tujuan utama kegiatan ini adalah melakukan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan bagi pengelola BUMDes dan pemangku kepentingan lainnya yang terkait tentang analisis kelayakan usaha dalam upaya mengembangkan unit bisnis Badan usaha milik Desa (BUMDes) Talang Pauh Jaya, sehingga dapat menjadi lebih berkembang dan produktif.

## **METODE PENGABDIAN**

### **Mitra / Peserta Kegiatan**

Masyarakat yang menjadi mitra atau peserta kegiatan ini adalah pengelola BUMdes dan warga masyarakat yang berada di Desa Talang Pauh kecamatan Pondok Kelapa.

### **Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah pengelola BUMDes dan warga masyarakat yang berada di Desa Talang Pauh kecamatan Pondok Kelapa yang berjumlah 443 Kepala Keluarga (KK). Namun demikian dalam kegiatan ini dibatasi hanya sebanyak 20 orang yang akan menjadi sasaran utama kegiatan ini, yaitu pengelola BUMDes, Kades dan sekretaris Desa, BPD, para toko masyarakat, dan toko pemuda Desa Talang Pauh kecamatan Pondok Kelapa.

### **Lokasi Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Balai Kantor Desa Talang Pauh kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Adapun metode pemecahan masalah yang digunakan dalam Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Metode penyuluhan (ceramah), diskusi dan Tanya jawab, dengan memberikan penjelasan-penjelasan tentang materi pokok perencanaan dan analisis kelayakan Pengembangan Unit Usaha.
- Metode praktek percontohan dan pendampingan dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang perencanaan dan analisis aspek kelayakan pengembangan Unit Usaha.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Balai Kantor Desa Talang Pauh kecamatan Pondok Kelapa. Penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2023. Kegiatan ini diawali dengan penyusunan proposal, persiapan pelaksanaan kegiatan, pengurusan administrasi persuratan, perizinan, menghubungi khalayak sasaran, pelaksanaan penyuluhan dan penyelesaian laporan kegiatan.



**Gambar 1. Proses Kegiatan Pengabdian**

Sumber: dokumentasi kegiatan, 2023

Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan waktu peserta dan tim nara sumber. Peserta kegiatan adalah para pengelola BUMdes, para toko masyarakat, toko pemuda dan warga masyarakat Desa Talang Pauh kecamatan Pondok Kelapa. Di Desa Talang Pauh sudah terdapat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yaitu BUMDes Talang Pauh Jaya dan mempunyai potensi pengembangan usaha yang masih banyak yang dapat dilakukan, seperti usaha perdagangan, pertokoan atau waserda, foto copy, sablon, home industri, jasa keuangan/usaha simpan pinjam, usaha produksi dan peternakan, perikanan, pertanian lainnya. Namun aktivitas usaha yang dikelola oleh BUMdes masih sangat terbatas dan belum berkembang. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perencanaan analisis kelayakan pengembangan usaha bagi pengelola Badan usaha milik Desa (BUMDes) dan pendampingan dalam rangka untuk mengembangkan unit usaha bisnis mereka

sehingga dapat menjadi lebih berkembang dan menguntungkan serta memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Talang Pauh.

Materi kegiatan dalam pengabdian ini berfokus pada beberapa hal yang terkait dengan perencanaan analisis kelayakan pengembangan usaha secara umum yang mencakup beberapa aspek, seperti: perkiraan atau estimasi pendapatan, biaya, keuntungan dan jangka waktu pencapaian keuntungan suatu unit usaha. Analisis ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah suatu kegiatan usaha yang akan dikembangkan memberikan keuntungan, atau minimal akan dapat mengembalikan modal (pulang pokok/*Break Event Point/BEP*) dan berapa lamanya tingkat pengembalian modal akan diterima (*payback period*), materi kegiatan terlampir.

Dalam upaya untuk mengembangkan unit usaha baru, analisis studi kelayakan harus dan wajib dilakukan bagi pengelola BUMDes. Unit usaha BUMDes yang akan dikembangkan apabila diawali dengan sebuah analisa kelayakan usaha, diharapkan akan lebih menjamin pencapaian tujuan usaha dibandingkan dengan tanpa diawali dengan analisa kelayakan usaha dan sebagai salah satu upaya mencegah kegagalan atau kebangkrutan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan: bahwa Badan Pengelola Usaha Desa (BUMdes) Desa Talang Pauh Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah secara umum dapat memahami dan mengetahui beberapa aspek penting terkait analisis kelayakan usaha dan perencanaan pengembangan pengembangan unit usaha. Program atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilanjutkan dan ditingkatkan karena tingginya antusias para pengelola BUMdes dan warga masyarakat Desa Talang Pauh kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Perlu dilakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada para pengelola BUMdes Desa Talang Pauh sehingga dapat mengembangkan potensi bisnis atau usaha secara lebih baik dan menguntungkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2022), *Kecamatan Pondok Kelapa dalam Angka 2022*, Kabupaten Bengkulu Tengah
- Badan Pusat Statistik (2022), *Bengkulu Tengah dalam Angka 2022*, Kabupaten Bengkulu Tengah
- Clive Gray dkk, (2007), *Pengantar Evaluasi Proyek*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Nitisemo, Alex S dan M.Umar Burhan (1995), *Wawasan Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- HM.Yacob Ibrahim (2003), *Studi Kelayakan Bisnis*, Penerbit PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- Republik Indonesia. (2014), *Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*
- Republik Indonesia. (2014), *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara*, Jakarta
- Republik Indonesia, (2015), *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta
- Republik Indonesia, (2015), *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015*.
- Republik Indonesia, (2018), *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Republik Indonesia, (2018), *Buku Saku Dana Desa*, Kementerian Keuangan.
- Sinarwati Ni Kadek, dkk (2021), *Penyusunan Analisis Kelayakan Unit Usaha BUMdes Di Desa Antiga Kelod*, ISBN 978-623-7482-72-7.
- Subagyo Ahmad (2007), *Studi Kelayakan Bisnis, Teori dan Aplikasi*, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sofyan, Iban (2003), *Studi Kelayakan Bisnis*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Yuslizar dan Gunawan Syahrantau (2020), *Pendampingan Kelayakan Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Respen Sakti Desa Kulim Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir*, Jurnal Karya Abdi, LPPM Unisi Vol-1, No-1. Juni 2020.
- Zulkarnain, Djamin (1984), *Perencanaan dan Analisa Proyek*, LPFE-UI, Jakarta.